

Pengaruh Bahasa Sederhana Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Anak Kelompok B TK Harapan Bangsa Kec. Glenmore Kab. Banyuwangi

Firman Ashadi

IKIP PGRI Jember

Email: blueisfirman@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di TK pada dasarnya adalah pembelajaran yang sederhana dan kongkrit serta anak akan mendapatkan pengalaman secara langsung. Salah satu dari perkembangan anak usia dini yang mempengaruhi hasil belajar adalah kegiatan pengembangan bahasa. Setiap kehidupan anak usia dini, selalu mengalami kesulitan akan bahasa yang mereka gunakan. Karena setiap bahasa yang keluar dari mulut mereka, belum tentu mereka mengerti akan artinya. Khususnya di TK pembelajaran bahasa yang sederhana ini memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan kognitif anak.

Penelitian ini diklarifikasikan sebagai *corelational reseach*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B sejumlah 25 anak. Hasil analisis data maka diperoleh hasil data sebesar 9,22. Dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima yang berarti ada Pengaruh Pengembangan Bahasa Sederhana Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelompok B TK Harapan Bangsa kec. Glenmore kab. Banyuwangi. Jika dilihat dari nilai signifikan sebesar 5 persen (3,84), sedangkan nilai analisa 9,22, dapat diyakini bahwa pengaruh antara pembelajaran dengan kemampuan kognitif kuat.

Kata kunci: *Perkembangan Bahasa , Hasil Belajar Kognitif*

Abstract

Education in kindergarten is basically a simple and concrete learning and children will gain experience directly. One of the early childhood developments that influence learning outcomes is language development. Every life of an early child, always having trouble with the language they use. Because every language that comes out of their mouths, they do not necessarily understand the meaning. Especially in this simple language learning kindergarten gives a positive influence on children's cognitive development.

This study was clarified as a corelational reseach. The population of this study were all group B students totaling 25 children. Result of data analysis hence got result of data equal to 9,22. Thus the null hypothesis is rejected and the working hypothesis is accepted which means there is Influence of Effect of Simple Language Development on Learning Outcomes Kogniif Students Group B TK Harapan Bangsa kec. Glenmore kab. Banyuwangi. When viewed from a significant value of 5 percent (3.84), while the analysis value of 9.22, it can be believed that the influence between learning with strong cognitive ability.

Keywords: Language Development, Cognitive Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar. Lembaga ini merupakan lembaga yang dianggap penting, dikarenakan usia ini merupakan usia emas atau disebut dengan *the golden age*. Pada usia emas tersebut merupakan “masa peka” dan hanya datang sekali. Masa peka disini merupakan suatu masa yang menuntut perkembangan anak secara optimal. Perkembangannya anak secara optimal harus mendapatkan stimulasi dari lingkungannya, agar potensi yang ada dalam dirinya dapat berkembang dengan baik.

Menurut Piaget (dalam Nugraha 2005) anak usia 4-5 tahun adalah seorang penjelajah aktif dan selalu ingin tahu, selalu menjawab tantangan lingkungan sesuai dengan yang ditampilkan oleh lingkungannya. Pada tahap ini anak masih didominasi oleh hal-hal yang berkaitan dengan aktifitas fisik dan pengamatannya sendiri meskipun yang ada dalam pikirannya tidak selalu ditampilkan lewat tingkah laku nyata. Sehingga anak usia dini arahan yang tepat dari keluarga dan tenaga pendidik agar masa perkembangan anak sesuai dengan usianya.

Tenaga pendidik yang profesional sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perkembangan. Tenaga pendidik di sini merupakan guru yang dapat memahami perkembangan anak, membimbing anak, serta melaksanakan program pembelajaran, sesuai dengan kemampuan anak usia dini. Tadkiroatun (2008) mengatakan bahwa 80 persen perkembangan mental dan kecerdasan anak berlangsung pada usia ini. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa anak sekolah dasar yang tinggal kelas, khususnya pada kelas rendah disebabkan

anak yang bersangkutan tidak melalui pendidikan taman kanak-kanak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang perlu disusun oleh guru adalah bentuk kegiatan pembelajaran berbahasa. Hasil belajar bahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan hasil belajar dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pendidikan di TK pada dasarnya adalah pembelajaran yang sederhana dan kongkrit serta anak akan mendapatkan pengalaman secara langsung. Anak kelompok B memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, sehingga hasil belajar yang mereka dapatkan perlu dikembangkan secara optimal agar berkembang ke arah positif. Proses perkembangan anak usia dini menurut Arikunto (2002) diperlukan interaksi dengan anggota keluarga, teman sebaya, dan orang lain yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu dari perkembangan anak usia dini yang mempengaruhi hasil belajar adalah kegiatan pengembangan bahasa. Kegiatan pengembangan bahasa anak seyogyanya dibuat dengan mempertimbangkan perbedaan-perbedaan, sehingga anak bisa berpartisipasi secara aktif.

Setiap kehidupan anak usia dini, selalu mengalami kesulitan akan bahasa yang mereka gunakan. Karena setiap bahasa yang keluar dari mulut mereka, belum tentu mereka mengerti akan artinya. Khususnya di TK pembelajaran bahasa yang sederhana ini memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan kognitif anak.

Mengingat siswa kelompok B yang belum dapat berbahasa sederhana yang baik dan benar, maka selayaknya hal tersebut mendapat perhatian sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi demi perkembangan bahasa anak dalam

kegiatan belajar mengajar maupun di lingkungan sekitar.

Pandangan diatas mendorong pendidik untuk memecahkan masalah di TK Anak Cerdas yang selama ini sering ditemukan kejadian bahwa masih banyak anak-anak sulit untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik dengan orang tua, teman sebaya maupun dengan gurunya. Dari berbagai masalah yang teridentifikasi menunjukkan rendahnya hasil belajar anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Jika hal ini tidak segera diselesaikan maka ada kemungkinan akan menimbulkan masalah yang lebih kompleks dan dapat mengganggu proses belajarnya.

Salah satu aspek yang sangat penting dan perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Menurut Rahmawati (2012) perkembangan bahasa merupakan kombinasi dari seluruh sistem perkembangan anak yang melibatkan kemampuan motorik, psikologis, emosional, dan perilaku. Selain itu perkembangan bahasa juga merupakan sarana komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan perasaan, pikiran, ataupun ide dari diri sendiri kepada orang lain dengan harapan orang yang diajak berkomunikasi mampu untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu pada perkembangan kognitif pada anak usia dini selalu menuntut adanya pemecahan masalah pada setiap persoalan.

Perkembangan kognitif sangat memegang peran terhadap keberhasilan belajar anak. Hal ini dikarenakan sebagian dari aktivitas belajar selalu berkaitan dengan proses mengingat dan berfikir yang akan mempengaruhi anak dalam memasuki awal pendidikan formal. Metode glenn doman (dalam Prasetyo dkk, 2011) menerangkan bahwa proses pemberian rangsangan untuk meningkatkan

kemampuan dasar yang dimiliki oleh anak terutama untuk meningkatkan perkembangan pada anak baik perkembangan bahasa maupun kognitif sangat penting sebagai sarana untuk menghubungkan sel-sel otak yang belum terhubung satu sama lain. Pemberian rangsangan dapat diberikan dalam bentuk metode belajar mendengar dan berbicara pada anak usia dini.

Metode ini merupakan metode yang dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir dan bernalar secara efektif sehingga metode ini merupakan sarana belajar sambil bermain pada anak. Oleh karena itu, peneliti akan membahas suatu permasalahan yang berjudul “Pengaruh Bahasa Sederhana Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Anak Kelompok B TK harapan bangsa kec. Glenmore kab. Banyuwangi”.

METODE

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan sebagai penelitian “Korelasional”. Penelitian Korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto,2009), yaitu untuk mencari hubungan antara pengaruh bahasa sederhana terhadap hasil belajar kognitif pada anak kelompok Kelompok B TK harapan bangsa kec. Glenmore kab. Banyuwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data Chi-square maka diperoleh hasil data sebesar 9,22. Dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan

hipotesis kerja diterima yang berarti ada Pengaruh Pengaruh Pengembangan Bahasa Sederhana Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelompok B TK harapan bangsa kec. Glenmore kab. Banyuwangi. Jika dilihat dari nilai signifikan sebesar 5 persen (3,84), sedangkan nilai analisa 9,22, dapat diyakini bahwa pengaruh antara pembelajaran dengan kemampuan kognitif kuat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin sering anak mendengar dan berbicara dengan baik maka pengembangan bahasa sederhana terhadap hasil belajar kognitif akan berkembang secara optimal dan anak mampu berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungannya.

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi keterlambatan dan perkembangan bahasa anak, berikut diantaranya :

1. Tidak membiasakan berkomunikasi dengan anak sejak usia di dalam kandungan
2. Kurangnya kesempatan melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak bayi.
3. Pola asuh orang tua yang *overprotektif* dan kurang konsisten dalam memberikan rangsangan belajar.
4. Tidak adanya kerjasama antara pihak orang tua dan sekolah untuk melakukan perkembangan bahasa pada anak
5. Tidak membiarkan anak mengutarakan keinginannya secara bebas

Maka dari hasil analisa data tersebut membuktikan bahwa betapa pentingnya bahasa sederhana bagi anak usia dini salah satunya dengan melakukan kegiatan mendengar dan berbicara. Dengan kegiatan tersebut anak mendapatkan banyak pembelajaran dan perbendaharaan kata melalui kegiatan mendengar beberapa cerita

dan anak akan mengungkapkan apa yang telah dia dengar. Para guru dan orang tua mengamati dan memberikan arahan kepada anak-anak, dan ketika anak sedang berkomunikasi disanalah kesempatan para orang tua dan guru untuk melihat serta mengukur seberapa besar perubahan kemampuan pengembangan bahasa anak yang terjadi apakah menjadi lebih baik atau malah sebaliknya. Sehingga orang tua dan guru akan lebih mudah untuk menstimulasi anak sesuai dengan tingkat perkembangannya dan sesuai dengan usianya agar lebih baik.

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dimana data-data yang terkumpul dianalisa dan disimpulkan bahwa :

1. Metode pembelajaran bahasa sederhana terhadap anak usia B sangat penting bagi tumbuh kembang komunikasi anak
2. Kemampuan Kognitif anak tidak terlepas dari kebiasaan di lingkungannya, faktor budaya, tingkat pendidikan di keluarga. Meskipun dalam penelitian ini hanya sebatas pengujian bidang pendidikan, terdapat pengaruh yang signifikan
3. Dengan membiasakan anak berkomunikasi secara verbal (berbicara) dan listen (mendengar), ada pengaruh Pengembangan pola pikir anak dengan tingkat signifikansi 9,22 dari jumlah responden 25 orang
4. Bahasa Sederhana Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa kelompok B TK harapan bangsa kec. Glenmore kab.

Banyuwangi. Hal ini dapat dibuktikan dengan taraf signifikan 5 persen nilai Chi Kwadrat kritik adalah 3,841 lebih kecil dari Chi Kwadrat empirik yaitu 9,22.

Dengan diterimanya hipotesis kerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahasa sederhana (berbicara) terhadap hasil belajar kognitif (mendengar) sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak di Kelompok B TK harapan bangsa kec. Glenmore kab. Banyuwangi

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dipandang perlu disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mendengar dan Berbicara dapat digunakan sebagai metode dalam pengembangan pembelajaran khususnya bahasa dan kognitif anak usia dini.
2. Dalam upaya meningkatkan profesionalisme, guru harus lebih kreatif menggunakan metode mengajar yang tepat. Sehingga pembelajaran lebih menarik dan setiap rencana pengajaran guru akan lebih teliti agar kekurangan yang ada bisa diperbaiki.
3. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, interaksi yang aktif antara guru dan siswa sangat diperlukan agar lebih optimal.
4. Penerapan metode bercerita dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran berbicara dan mendengar sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Dalam menerapkan metode ini hendaknya dapat menciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan bagi anak agar anak tidak merasa bosan, tertekan dalam proses pembelajaran
5. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk menghubungkan dengan penelitian lain untuk meningkatkan kecerdasan anak lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti,dkk. (2014). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rienaka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rienaka Cipta
- Bastian, Vina. (2013). *“Macam-macam Jenis Penelitian”*. Bandung: Intan Pariwara.
- Badrujaman, Aip. (2009). *“Teori dan Praktek Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling”*. Yogyakarta: Intanpariwara
- Dajan, Anto. (1972). *” Pengantar Metode Statistik”*. tt. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi.
- Dhieni, Nurbiana,dkk. (2012).*“Metodologi pengembangan bahasa”*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ghozali, Imam. (2002). *“Analisis Multivariansi dengan SPSS”*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gunarti, Lilis. (2008). *“Metode Pengembangan Perilaku dan Hasil Belajar Dasar Amnak Usia Dini”*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hermawati, Sinta. (2015). *”Mengenal dan Memahami PAUD”*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Jumaris, Martini. (2006). *“Perkembangan & Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak”*. Jakarta: Grasindo
- Kurnia, Putri. (2009). *“Mengenal Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”*. Semarang: Grasindo.
- Lingua, Nurhayati. (2008). *“Jurnal Bahasa dan Sastra “*. volume 9, no. 2, http://www.imuzcorner.net/2008/02/jurnal_bahasa_dan_sastra.html. diakses 29 Des.2015
- Monalisa. (2010). *“Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak”*. volume 1, no.1, <http://www.kemendiknas3-8/jurnal/2010/peningkatanbahasaanak.html>. diakses 29 Des.2015
- Nasution, Adi. (2001). *“Metode Penelitian”*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetyo, A, dkk. (2011). *”Analisis Kemampuan Penggunaan Kosakata Baru Pada Pos PAUD melalui Metode Glenn Doman”*. Volume1.No.1/[Pengaruh_Metode_Glenn_Doman_Terhadap_Perkembangan_Bahasa_dan_Kognitif_Anak_USia_Prasekolah_di_Tk_Ladas_Berendai_Prabumulih.pd](#) Volume 1, Nomor 1, diakses 3 Des.2015
- Rahmawati. (2012). *”Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah”*. Purwokerto: Skripsi Universitas Jendral Soedirman.
- Sugiyono. (2001). *“Metode Penelitian Administrasi”*. Bandung: Alfabeta.
- Suparanto, J. (2008). *“Statistik Teori Dan Aplikasi”*. Jakarta: Erlangga.